

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA
KABUPATEN SEMARANG



Oleh :

Ainun Najib

2701409054

Pendidikan Bahasa Arab/S1

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Ir. Nur Rahayu Utami, M. Si
NIP. 196210281988032002



Kepala
SMA Islam Sudirman Ambarawa,
Riyanto, BA

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena anugerahNya laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan saya, selaku mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tersebut.

Dalam kesempatan ini tak lupa saya selaku penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan praktik maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala UPT PPL UNNES
3. Ir. Nur Rahayu Utami, M.Si selaku dosen koordinator
4. Hasan Busri, S.Pdi MSI selaku dosen pembimbing PPL
5. Riyanto, BA selaku Kepala sekolah SMA Islam Sudirman Ambarawa
6. Indriyan Istyawati Adyana, S.Pd, selaku koordinator guru pamong
7. Khanifudin, SHI selaku guru pamong
8. Segenap guru dan karyawan serta siswa-siswi SMA Islam Sudirman Ambarawa
9. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
10. Semua pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat, amin.

Ambarawa, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Ketentuan umum PPL	3
B. Ruang Lingkup.....	3
C. Dasar Konseptual	3
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	4
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	4
F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	6
B. Tempat	6
C. Tahapan Kegiatan	6
D. Materi Kegiatan	7
E. Proses Pembimbingan	9
F. Hal-hal yang Menghambat dan Mendukung	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan yang diselenggarakan oleh lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK) yang dalam hal ini adalah UNNES. Maju dan mundurnya pendidikan dalam suatu bangsa erat kaitannya dengan mutu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan/guru.

Melalui pendidikan nasional diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, mutu kehidupan dan martabat manusia yang beriman, berbudi pekerti, berpengetahuan, berkepribadian dan memiliki rasa tanggung jawab.

Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL I dengan bobot mata kuliah 2 SKS berupa pengamatan atau observasi terhadap keadaan fisik sekolah dan dilaksanakan dalam waktu dua minggu. Sedangkan PPL II dengan bobot mata kuliah 4 SKS merupakan lanjutan dari PPL I dan merupakan PPL yang sesungguhnya yaitu melakukan praktik mengajar serta menganalisis suatu program pembelajaran secara langsung.

Dengan demikian sebagai calon tenaga pendidik/guru diperlukan suatu kemampuan yang profesional guna menyiapkan diri dalam rangka ikut mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di dalam dunia pendidikan pada khususnya. Oleh karena itu PPL merupakan jembatan awal bagi calon guru untuk lebih mengenal dunia kependidikan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa PPL merupakan pembekalan secara khusus terhadap kenyataan yang ada baik mengenai lingkungan, subyek maupun proses pendidikan.

B. Tujuan

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program kependidikan UNNES, bab II pasal 4 disebutkan bahwa Praktik

Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktik agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial (PEDOMAN PPL,2011 : 3).

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1) Bagi Praktikan

- Mengetahui keadaan sekolah serta mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah latihan.
- Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pembelajaran, sikap, dan pengelolaan kelas..
- Dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di dalam kelas yang dibimbing oleh guru pamong.

2) Bagi sekolah latihan

- Meningkatkan kualitas pendidik dan Menambah keprofesionalan guru.

3) Bagi Perguruan Tinggi (UNNES)

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang disebutkan bahwa:

A. Ketentuan Umum PPL

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan dan konseling untuk peserta didik di sekolah.
3. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
5. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing

B. Ruang Lingkup

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang berhubungan dengan kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

C. Dasar Konseptual

- 1) Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.

- 2) Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- 3) Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

F. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

- 1) PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
- 2) PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan propinsi/kabupaten/kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
- 3) PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan.
- 4) Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat oleh tugas tugas pembimbingan.
- 5) Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggungjawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.

- 6) PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
- 7) Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
- 8) Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.
- 9) Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2012 sampai tanggal 18 Oktober 2012 dengan perincian:

- Tanggal 4 s.d 11 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I
- Tanggal 27 Agustus s.d. 18 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II

B. Tempat

Tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah di SMA Islam Sudirman Ambarawa, Kabupaten Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di SMA Islam Sudirman Ambarawa tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Jenis Kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal
KEGIATAN AWAL		
a. Upacara Penerjunan	Lapangan Rektorat UNNES	30 Juli 2012
b. Penerimaan di sekolah latihan	Ruang Multimedia SMA Islam Sudirman Ambarawa	4 Agustus 2012
PPL I		
a. Orientasi	SMA Islam Sudirman Ambarawa	4-11Agustus 2012
b. Observasi		
c. Pengamatan model pembelajaran		
d. Penyusunan perangkat pembelajaran		
e. Penyusunan laporan PPL I		
f. Kegiatan-kegiatan lainnya (ekstra kurikuler)		
PPL II		
a. Pengajaran terbimbing		

b. Pengajaran mandiri	SMA Islam Sudirman	27 Agustus –
c. Ujian Praktik Mengajar	Ambarawa	18 Oktober 2012
d. Penyusunan Laporan PPL II		
KEGIATAN AKHIR	SMA Islam Sudirman	18 Oktober 2012
Upacara penarikan	Ambarawa	

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan di sekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi keadaan fisik sekolah dan pelatihan mengajar dalam uraian berikut:

1. Pengenalan Lapangan

Telah dilaksanakan pada PPL II dengan materi observasi lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya (proses KBM).

2. Pengajaran Model

Telah dilaksanakan pada PPL II dengan mengamati guru pamong mengajar. Praktikan menyaksikan pelaksanaan KBM oleh guru pamong di dalam kelas. Selain itu selama PPL II praktikan juga melakukan observasi terhadap cara mengajar praktikan lain dengan tujuan untuk mendapat masukan dari teman yang lain

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengadakan KBM di dalam kelas praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas yang meliputi:

a) Program Tahunan (Prota)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran. Fungsinya sebagai acuan untuk membuat program semester.

b) Program Semester (Promes)

Program semester merupakan salah satu program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

c) Silabus

Silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar yang tujuannya membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

d) Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

4. *Pengajaran Terbimbing*

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran. Seorang calon guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun yang dimaksud adalah:

a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan siswa agar siswa termotivasi.

Sedangkan di akhir pelajaran praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ataupun menjelaskan tentang mekanisme tugas yang diberikan atau refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Keterampilan Menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara

berurutan sesuai dengan pokok bahasan, dari materi pelajaran yang lebih mudah ke materi pelajaran yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

c. Keterampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

d. Keterampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM, karena akan memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Penguatan yang diberikan berupa pujian seperti: bagus, pintar, dll.

e. Keterampilan Mengadakan Variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pembelajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang praktikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media pembelajaran.

f. Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

g. Keterampilan Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilakukan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dilakukan sebanyak 7 kali dengan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6. *Pembimbingan Penyusunan Laporan*

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator sekolah latihan.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan Prota, Promes, Silabus, dan Rencana Pembelajaran praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong untuk mendapat masukan dan perbaikan jika terdapat kekeliruan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- d. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi maupun tata bahasa.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

- a. Hal-hal yang mendukung

1. Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
 2. Proses bimbingan yang berjalan lancar
 3. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
- b. Hal-hal yang menghambat
1. Kurangnya koordinasinya antara praktikan dengan UPT PPL UNNES
 2. Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.

BAB IV

PENUTUP

Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA Islam Sudirman Ambarawa telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Sebagai seorang guru praktikan mempunyai tugas yaitu merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru praktikan harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.

Saran

Sebagai penutup saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

- Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik, dan untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
- Kepada SMA Islam Sudirman Ambarawa agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran.
- Kepada siswa-siswi SMA Islam Sudirman Ambarawa agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi, santun dalam perilaku.
- Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMA Islam Sudirman Ambarawa.
- Kepada UNNES agar lebih memperhatikan mahasiswa PPL dalam bimbingan pelaksanaan PPL.

REFLEKSI DIRI

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karuniaNya praktikan dapat melaksanakan PPL I dengan lancar di SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman No. 2A, Ambarawa . Tak lupa pula praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL I termasuk didalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada kepala sekolah, seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA

Kegiatan PPL I ini dilaksanakan selama satu minggu yaitu mulai tanggal 4 Agustus 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012 di SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA.

Menurut pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan non fisik di SMA Islam Sudirman Ambarawa serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu Bahasa Arab, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain:

A. KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

1). Kekuatan Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab di SMA ISLAM SUDIRMAN merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang bahasa arab yang didalamnya terdapat empat keterampilan bahasa yaitu istima' (menyimak), kalam (berbicara), qiro'ah (membaca), dan kitabah (menulis).

2). Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab

- a. Bahasa Arab merupakan bahasa asing, sehingga terkesan sulit, karena amat berbeda dengan bahasa ibu siswa, dari tata tulis, tata baca hingga pengucapan
- b. Dari faktor siswa, kebanyakan dari mereka belum pernah mendapatkan bahasa arab sebelumnya, sehingga merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab serta minat siswa yang rendah untuk mempelajari bahasa Arab.

B. KETERSEDIAN SARANA DAN PRASARANA PBM

Sarana dan prasarana di SMA ISLAM SUDIRMAN Ambarawa cukup baik untuk menunjang kegiatan Pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dengan adanya media-media yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar seperti LCD, Ruang Multi Media, dan perpustakaan serta laboratorium bahasa yang sangat menunjang pembelajaran bahasa arab.

C. KUALITAS GURU PAMONG

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam melaksanakan PPL di SMA Islam Sudirman Ambarawa, merupakan guru mata pelajaran bahasa Arab di SMA Islam Sudirman Ambarawa. Dilihat dari latar belakang pendidikan, beliau memang dirasa kurang tepat. Karena pendidikan terakhir beliau adalah S1 Syari'ah STAIN Salatiga.

D. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL banyak sekali memberikan arahan serta masukan mengenai hal-hal yang berkaitan praktik kami di lapangan. Selain itu dosen pembimbing selalu memberikan motivasi kepada praktikan. Hubungan praktikan dan dosen pembimbing terjalin sangat baik.

E. Kualitas Pembelajaran di sekolah

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I di SMA ISLAM SUDIRMAN Ambarawa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran di SMA ISLAM SUDIRMAN cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang pembelajaran bahasa arab.

Akan tetapi untuk alokasi waktu sangat kurang karena bahasa arab di SMA ISLAM SUDIRMAN hanya dijadikan sebagai muatan local

F. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru praktikan masih kurang berkompeten/masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat pengalaman diri praktikan yang masih minim. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar agar ke depannya bisa menjadi lebih baik lagi.

G. NILAI TAMBAH YANG DIPEROLEH PADA PPL I

Nilai tambah yang diperoleh praktikan pada PPL 1, praktikan mendapat pengetahuan tentang komponen-komponen yang berada di SMA ISLAM SUDIRMAN serta peran dan fungsinya.

Selain itu, praktikan juga di beri gambaran dalam pembelajaran bahasa arab di SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA. Pengalaman PPL I ini akan sangat bermanfaat untuk menyusun pembelajaran pada PPL II.

H. SARAN BAGI SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA

SMA Islam Sudirman merupakan salah satu sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana yang memadai untuk pembelajaran bahasa arab. Oleh karena itu pemanfaatan media dalam pembelajaran harus dimaksimalkan agar siswa tidak merasa jenuh.

Selain itu, pembelajaran bahasa arab harus ditambahkan alokasi waktunya karena bahasa arab di SMA Islam Sudirman hanya sebagai muatan local yang hanya diajarkan satu jam dalam seminggu. kemudian guru yang mengampu mata pelajaran bahasa arab harus sesuai dengan bidangnya.

I. SARAN BAGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Adapun saran pengembangan dari praktikan bagi Unnes adalah sebagai berikut:

- 1) Unnes hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar;
- 2) Unnes hendaknya perlu berkoordinasi dengan sekolah terkait dan memperjelas batas dan kewajiban mahasiswa PPL terkait dengan keberadaannya di sekolah.
- 3) Unnes perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui :

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

M. Khanifudin, SHI

Ainun Najib
NIM.2701409054